

## PENDAMPINGAN ENTREPRENEUR SKILL BAGI ANAK SEJAK DINI DI RUMAH LITERASI RANGGI

Sartika Juwita Sinaga<sup>1</sup>, Novita Syahputri<sup>2</sup>, Pesta Rut Cahaya Sitangang<sup>3</sup>,  
Ardhansyah Putra Harahap<sup>4</sup>, Nurhafni Siregar<sup>5</sup>, Desniarti<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

email : sartikajuwitas@gmail.com<sup>1</sup>, novitasyahputri191100@gmail.com<sup>2</sup>, pestarut@gmail.com<sup>3</sup>,  
ardhansyahputra1986@gmail.com<sup>4</sup>, nurhafnisiregar@umnaw.ac.id<sup>5</sup>, desniarti@umnaw.ac.id<sup>6</sup>

### Abstrak

Kewirausahaan hadir sebagai peluang untuk melahirkan hal-hal baru dan inovatif. Dalam hal ini kewirausahaan tidak hanya perlu diperkenalkan pada kalangan remaja melainkan juga pada anak-anak sejak dini yang bertujuan untuk melahirkan individu yang kreatif dan inovatif, yang mampu mengatasi berbagai rintangan hidup terutama dalam era globalisasi dan masyarakat ekonomi. Mengembangkan kemampuan *entrepreneurship* pada anak sejak dini dapat melalui program kegiatan yaitu Pengabdian Masyarakat di Rumah Literasi Ranggi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui gambaran dari suatu usaha yang dilakukan. Hasil program entrepreneur skill yang dijalankan telah menunjukkan hasil positif dalam memotivasi anak untuk menerapkan kegiatan dalam wirausaha. Anak-anak Rumah Literasi Ranggi mengikuti kegiatan ini dengan penuh antusiasme dan menunjukkan ketertarikan tinggi terhadap pendampingan yang dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat di Rumah Literasi Ranggi memberikan dampak dan kontribusi positif kepada anak-anak mengenai *Entrepreneur Skill* sejak dini dalam peningkatan motivasi dan keinginan berwirausaha.

**Kata kunci:** Alat Peraga; Tingkat Kepuasan; Pembelajaran Matematika

### Abstract

Entrepreneurship comes as an opportunity to give birth to new and innovative things. In this case, entrepreneurship does not only need to be introduced to teenagers but also to children from an early age which aims to give birth to creative and innovative individuals, who can overcome various obstacles in life, especially in the era of globalization and economic society. Developing entrepreneurship skills in children from an early age can be done through an activity program, namely Community Service at Rumah Literasi Ranggi. This research uses a qualitative approach with a descriptive method, namely research conducted to find out the description of an effort carried out. The results of the entrepreneur skill program carried out have shown positive results in motivating children to implement activities in entrepreneurship. Rumah Literasi Ranggi children participated in this activity with enthusiasm and showed high interest in the assistance provided. This shows that community service activities at Rumah Literasi Ranggi have a positive impact and contribution to children regarding entrepreneurial skills from an early age in increasing motivation and desire for entrepreneurship.

**Keywords:** Entrepreneurship, Rumah Literasi Ranggi, children, early age.

### PENDAHULUAN

Kewirausahaan atau entrepreneur semakin digalakkan di berbagai lapisan masyarakat, mulai dari lembaga kemasyarakatan, perguruan tinggi, hingga sekolah-sekolah. Hal ini dilakukan untuk membekali generasi muda dengan keterampilan dan mentalitas yang dibutuhkan untuk terjun ke dunia usaha setelah menyelesaikan pendidikan mereka. Meningkatnya minat terhadap kewirausahaan ini didorong oleh keterbatasan peluang kerja di instansi pemerintahan, di mana dunia usaha menawarkan potensi yang jauh lebih luas dan terbuka lebar (Fitri et al. 2024).

Menurut Norman M. Scarborough dan Thomas W. Zimmerer, kewirausahaan adalah proses kreatif yang melibatkan pengabdian waktu, tenaga, dan pengambilan risiko finansial, mental, dan sosial untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Wirausahawan mendedikasikan diri mereka untuk mewujudkan visi mereka, dan imbalannya berupa keuntungan finansial dan kepuasan pribadi (Ratnasih, Hartuti, and Ratnagung 2023).

Berwirausaha merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan taraf hidup, selain bekerja sebagai pedagang atau buruh. Kewirausahaan membuka peluang untuk mendapatkan penghasilan yang

lebih besar dan memungkinkan individu untuk mencapai kemandirian secara finansial (Hidayat and Nawawi 2022). Kewirausahaan adalah memulai bisnis dari awal. Anak-anak, sama halnya dengan orang dewasa, dapat terlibat dalam kegiatan wirausaha. Wirausahawan muda harus memiliki tanggung jawab dan pemahaman yang memadai untuk membawa bisnis mereka menuju kesuksesan. Kegagalan pun merupakan bagian dari proses belajar yang berharga bagi mereka untuk terus berkembang (Nopiyanti, Pinem, and Yetty 2023).

Berdasarkan hasil observasi di Rumah Literasi Ranggi, bahwa pada masa COVID 19 dimana anak-anak diharuskan belajar secara daring, namun kondisi ekonomi keluarga mayoritas pra sejahtera, orang tua yang juga kurang memperhatikan anak-anaknya, sehingga anak-anak tersebut tidak lagi memiliki wadah memperoleh ilmu pengetahuan. Tidak hanya pemerintah yang punya andil dalam hal ini, sebagai masyarakat sudah semestinya peduli khususnya di bidang pendidikan atau literasi lebih terkhusus bagi masyarakat keluarga prasejahtera. Rumah Literasi Ranggi ini juga membuat beberapa kelas non formal (belajar sambil bermain). Belajar juga tetap diingatkan bagaimana pentingnya pendidikan karakter, budi pekerti, attitude untuk generasi muda saat ini. Oleh karena itu perlu dilakukan pendampingan untuk meningkatkan nilai-nilai ekonomi, bisnis, dan tanggung jawab sosial.

Membekali anak-anak dengan pengetahuan tentang nilai-nilai ekonomi, bisnis, dan tanggung jawab sosial merupakan kunci untuk menghadapi berbagai rintangan di masa depan. Di Rumah Literasi Ranggi, penerapan praktik kewirausahaan sejak dini menjadi langkah strategis untuk menumbuhkan jiwa wirausaha pada anak-anak. Melalui kegiatan wirausaha, anak-anak belajar tentang kemandirian, kerja keras, dan kreativitas. Mereka juga didorong untuk berkontribusi dalam pembangunan masyarakat dan kemajuan ekonomi daerah. Dengan menumbuhkan jiwa wirausaha sejak dini, kita dapat mempersiapkan generasi muda yang tangguh dan siap menghadapi tantangan masa depan (Arta and Yuriansa 2023).

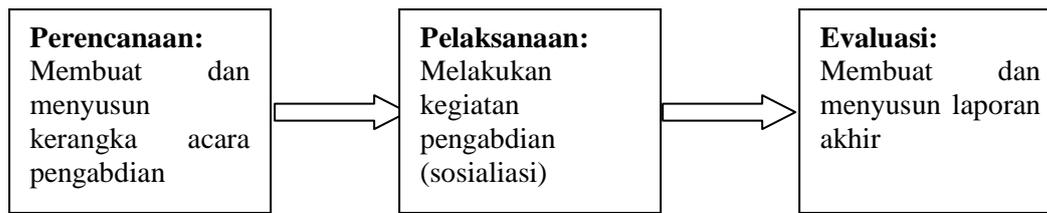
Memperkenalkan kewirausaha kepada anak sejak dini, merupakan tanggung jawab bersama. Hal ini bertujuan untuk melahirkan individu yang kreatif dan inovatif, yang mampu mengatasi berbagai rintangan hidup, terutama dalam era globalisasi dan masyarakat ekonomi saat ini. Semakin pesatnya perkembangan masyarakat dan meningkatnya kebutuhan akan lapangan pekerjaan, semakin mendesak pula penerapan pendidikan kewirausahaan sejak dini bagi anak-anak (Sulistia et al. 2023). Kurangnya pengetahuan tentang kewirausahaan di industri kreatif dan minimnya pendampingan dari pihak ahli turut menghambat minat anak untuk berwirausaha dalam menghadapi persaingan global. Oleh karena itu, diperlukan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan yang memadai bagi anak sejak dini agar mereka mampu membangun usaha kreatif yang dapat meningkatkan ekonomi (Saraswati et al. 2023).

Di era digital yang penuh tantangan dan perubahan yang cepat, generasi muda perlu dipersiapkan secara matang dengan profesional, baik mental maupun kemampuan, untuk menghadapi dunia baru dengan tuntutan keahlian ekstra untuk bertahan hidup. Kewirausahaan berperan penting dalam membangun minat dan orientasi anak terhadap dunia wirausaha. Semangat dan kemauan berwirausaha dapat ditumbuhkan dan ditingkatkan melalui pendidikan, salah satunya melalui pendampingan entrepreneur. Program ini diharapkan dapat menumbuhkan jiwa wirausaha pada anak-anak Di Rumah Literasi Ranggi sebagai salah satu soft skill penting bagi generasi muda. Melalui program ini, diharapkan tercipta lapangan pekerjaan baru yang mandiri di masa depan, sehingga dapat membantu mengurangi angka kemiskinan.

## METODE

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Maret 2024, dengan sasarannya yaitu anak-anak di Rumah Literasi Ranggi berjumlah 30 orang (SD kelas 4 – 6). Rumah Literasi Ranggi terletak di komplek PWI, Percut Sei Tuan, Deli Serdang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui gambaran dari suatu usaha yang akan dilakukan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menumbuhkan jiwa entrepreneur skil sejak dini bagi anak-anak di Rumah Literasi Ranggi (Juniarti, Aini, and Rustini 2024).

Beberapa tahapan dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahapan tersebut dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Alur Pengabdian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa PPG Prajabatan gelombang 1 tahun 2023 Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah di Komplek PWI, Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Kota Medan, Sumatera Utara mengenai entrepreneur skill untuk mempersiapkan wirausaha muda anak sejak dini di Rumah Literasi Ranggi. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pendampingan enterpreunur kepada anak-anak sejak dini sehingga memiliki semangat dan kemauan berwirausaha. Membangun generasi wirausahawan memerlukan sistem yang terstruktur, terukur, dan diterapkan secara konsisten sejak usia dini. Penanaman nilai-nilai wirausaha sejak dini akan membekali generasi muda dengan mentalitas dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menjadi wirausahawan yang sukses di masa depan.

Kewirausahaan hadir sebagai peluang untuk melahirkan hal-hal baru dan inovatif bagi anak. Mengapa perlu berwirausaha? Pentingnya berwirausaha adalah sebagai kunci membuka masa depan yang lebih cerah. Melalui wirausaha, individu didorong untuk menjadi mandiri, bekerja keras, dan berkontribusi dalam menciptakan lapangan kerja bagi orang lain (Sa'ida et al. 2022). Kewirausahaan tak hanya membekali anak dengan kemampuan menciptakan usaha baru, tetapi juga menumbuhkan kemandirian dan jiwa sosial. Melalui wirausaha, anak berpeluang membuka lapangan kerja bagi orang lain, sehingga memberikan manfaat bagi masyarakat luas. Nilai-nilai yang ditanamkan seperti kreativitas, keberanian mengambil risiko, kerja keras, dan kepemimpinan, menjadi bekal penting bagi anak dalam menjalani kehidupan dan berkontribusi positif bagi lingkungannya.

Kewirausahaan merupakan serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk menumbuhkan jiwa wirausaha pada anak. Baik dalam sistem pendidikan formal maupun non-formal, kewirausahaan berusaha menanamkan niat dan kemampuan untuk melakukan perilaku wirausaha. Cakupan pendidikan kewirausahaan meliputi pengetahuan tentang wirausaha, keinginan untuk berwirausaha, keterlibatan dalam kegiatan wirausaha, dan penilaian kelayakan usaha. Lebih dari sekadar pengetahuan dan keterampilan, pendidikan kewirausahaan juga menanamkan sikap dan nilai-nilai penting, seperti kemandirian, kerja keras, dan kreativitas (Kusumadewi and Beny Wijanarko 2022)

Kewirausahaan merupakan pilihan yang harus dipertimbangkan dan dikembangkan karena memiliki potensi yang besar. Berbagai contoh dan kisah sukses tokoh-tokoh dan orang-orang di sekitar anak-anak menjadi bukti nyata kontribusi wirausahawan dalam memajukan ekonomi dan sosial. Hal ini dapat menjadi motivasi bagi mereka untuk memahami fenomena keseharian dengan lebih konkret dan aplikatif. Pembelajaran kewirausahaan pun menjadi proses interaksi yang menarik, menghubungkan teori dengan realitas yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari (Purwanti 2023). Proses penciptaan usaha menjadi fokus utama, di mana anak-anak didorong untuk mengidentifikasi peluang, merumuskan ide bisnis, dan mewujudkannya menjadi kenyataan. Kewirausahaan tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan diri, tetapi juga berkontribusi pada kemajuan masyarakat dan kelestarian lingkungan.

Kegiatan pengabdian masyarakat di Rumah Literasi Ranggi mendapat sambutan hangat. Anak-anak di Rumah Literasi Ranggi sangat antusias dengan kegiatan pendampingan ini karena tidak hanya bertemu dengan orang baru, tetapi belajar sesuatu yang baru tentang kewirausahaan. Anak-anak mengikuti kegiatan ini dengan penuh antusiasme dan menunjukkan ketertarikan tinggi terhadap pendampingan yang dilakukan. Berikut adalah dokumentasi kegiatan pengabdian yang telah dilakukan di Rumah Literasi Ranggi Medan:



Gambar 2. Sosialisasi mengenai jiwa berwirausaha kepada anak di Rumah Literasi Ranggi



Gambar 3. Pelaksanaan pembuatan produk untuk membangun skill anak-anak dan Foto bersama anak-anak setelah pelaksanaan program

Kegiatan ini dilaksanakan yang diawali dengan pengenalan, sosialisasi entrepreneur skill, dan pelaksanaan pembuatan produk. Dalam pelaksanaan program, anak-anak di Rumah Literasi Ranggi tampak sangat antusias dan perhatian yang tinggi selama pemaparan materi. Hal ini terlihat dari konsentrasi mereka dan partisipasi aktif dalam pembuatan produk dan juga sesi tanya jawab. Keterlibatan aktif mereka menunjukkan ketertarikan mereka terhadap materi yang disampaikan. Selain itu, anak-anak menunjukkan keterbukaan dan kemampuan mereka untuk memperluas wawasan dan pola pikir tentang pentingnya materi kewirausahaan. Dengan pertanyaan yang diberikan anak menunjukkan mereka sudah mulai memahami materi sehingga akan dapat menumbuhkan jiwa entrepreneur. Anak-anak tidak hanya memperoleh pengetahuan baru tentang kewirausahaan, tetapi juga bertemu dengan orang baru.

Program entrepreneur skill yang dijalankan telah menunjukkan hasil positif dalam memotivasi anak untuk menerapkannya dalam wirausaha. Dengan demikian, anak dapat belajar lebih banyak tentang kewirausahaan dan membangkitkan jiwa kewirausahaan dan minat untuk berwirausaha. Upaya peningkatan pemahaman kewirausahaan melalui pengabdian ini adalah salah satu strategi efektif untuk memotivasi anak agar lebih memahami bagaimana entrepreneur skill yang dibutuhkan dalam berwirausaha.

## SIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat di Rumah Literasi Ranggi menunjukkan bahwa kegiatan ini dapat mengembangkan entrepreneur skill anak-anak di Rumah Literasi Ranggi. Keberhasilan tujuan kegiatan yang dimana untuk mempersiapkan generasi muda agar memiliki semangat dan kemauan berwirausaha dapat terlihat dari respon antusiasme anak-anak yang tinggi. Mereka aktif mengikuti kegiatan, mengikuti pengenalan, sosialisasi entrepreneur skill, dan pembuatan produk dengan konsentrasi tinggi dan partisipasi aktif. Keterlibatan aktif mereka menunjukkan ketertarikan mereka terhadap materi yang disampaikan. Selain itu, anak-anak menunjukkan keterbukaan dan kemampuan mereka untuk memperluas wawasan dan pola pikir tentang pentingnya materi kewirausahaan.

Melalui program entrepreneur skill ini, anak-anak dapat memperoleh pengetahuan baru tentang kewirausahaan, bertemu dengan orang baru, dan membangkitkan minat serta jiwa kewirausahaan dalam diri mereka. Kegiatan pengabdian masyarakat ini terlihat jelas bahwa dapat memotivasi anak-anak untuk memahami dan menerapkan entrepreneur skill dalam berwirausaha di masa depan.

## SARAN

Sesuai dengan hasil yang telah didapatkan, kami menyarankan hendaknya kegiatan seperti ini dilaksanakan berkelanjutan dengan program yang berbeda sehingga dapat meningkatkan jiwa entrepreneur anak-anak di Rumah Literasi Ranggi. Penerapan program berkelanjutan dengan variasi tema dan metode pembelajaran akan memberikan pengalaman yang lebih banyak bagi anak-anak. Mereka akan terbiasa dengan berbagai aspek kewirausahaan, sehingga mendorong mereka untuk berpikir kreatif, inovatif, dan berani mengambil risiko. Selain itu, program berkelanjutan dapat membantu membangun komunitas wirausaha muda di Rumah Literasi Ranggi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rumah Literasi Ranggi atas kerja sama dan dukungan yang tak ternilai harganya. Partisipasi dan dukungan yang diberikan oleh tim Rumah Literasi Ranggi menjadi faktor penting dalam kelancaran dan kesuksesan kegiatan ini. Tanpa dedikasi dan semangat kebersamaan yang terjalin, pencapaian hasil yang memuaskan mustahil diraih. Melalui kerja sama yang erat ini, kami berharap dapat terus berkolaborasi dengan Rumah Literasi Ranggi untuk menyelenggarakan kegiatan-kegiatan bermanfaat lainnya di masa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arta, Karuni Humairah, and Adelfa Yuriansa. 2023. "Membudayakan Praktik Jual-Beli Sejak Dini Dalam Upaya Membentuk Jiwa Kewirausahaan Santri Di Dayah Tradisional Aceh." *Indonesian Journal of Teaching and Teacher Education* 1:27–33. doi: 10.58835/ijtte.v3i1.181.
- Fitri, Safitri Mukarromah, Wage, Marsitingsih, and Bunyamin Muchtasjar. 2024. "Membangun Jiwa Entrepreneur Melalui Bisnis Syariah." *Jurnal Abdimas Indonesia* 4(1):58–67. doi: 10.53769/jai.v4i1.605.
- Hidayat, Taufik, and Zuhrinal M. Nawawi. 2022. "STRATEGI MENUMBUHKAN JIWA KREATIF DAN INOVATIF DALAM KEWIRAUSAHAAN." *Action Research Literate* 6.
- Juniarti, Iga Ghufrani, Nurassyifa Qurotul Aini, and Tin Rustini. 2024. "Pembelajaran Kewirausahaan Di SD Kelas Tinggi Untuk Membentuk Jiwa Entrepreneurship." *Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan* 4(1).
- Kusumadewi, Ninik Tri, and Beny Wijanarko. 2022. "Entrepreneurship Education for First Middle School Age Children." *Soedirman Economics Education Journal* 04(2):59–71. doi: 10.32424/seej.v4i2.7436.
- Nopiyanti, Anita, Dahlia Pinem, and Fitri Yetty. 2023. "Creative Skills Training Grows an Entrepreneurial Soul at Fatahilah Orphanage Pangkalan Jati, Depok." 2(5):329–36.
- Purwanti, Indah. 2023. "Menanamkan Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan Berkebun Di TK Tarbiyatul Athfal II Kawak." 1(2):201–9.
- Ratnasih, Panca Galuh, Elizabeth Tika Kristina Hartuti, and Catur Galuh Ratnagung. 2023. "Pendampingan E-Marketing Bagi Pengelola Perantau Di Kota Tangerang Selatan." *Jurnal Pengabdian Tangerang Selatan : JURANTAS* 1(3):114–21. doi: 10.58174/jrt.v1i3.46.
- Sa'ida, Lailatus, Nikmatul Izzah, M. Asif nur Fauzi, and Nuruddin. 2022. "Membangun Karakter Entrepreneurship Santri Melalui Pengembangan Potensi Pondok Pesantren Assholah Kajeron." *AL QODIRI Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan* 20(1):109–22.
- Saraswati, Dwi Kurniawan, Fahmi Putra, Randi Hrp Rian, and Ardiansyah Putra. 2023. "Entrepreneur Digital for Student Pada Sma Dan Smk Desa Pertumbuhan Kec. Wampu Kabupaten Langkat." *Communnity Development Journal* 4(3):6755–58.
- Sulistia, Iwan, Eka Riyanti Yusuf, Nita Rislawati, Rolly Rezki Ananda, Fevica Dwi Anggreini, Fenty Fauziah, and Muhammad Harry Rahmadi. 2023. "Membangun Jiwa Entrepreneur Diwaktu Muda Di Pondok Pesantren Terpadu Al-Mujahidin." *JPMN Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara* 3(1):11–19.